

Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 1 Beluk Tahun Pelajaran 2023/2024

Anggi Firnanda Putri¹, Nela Rofisian², Sri Suwartini³

^{1,2,3} Universitas Widya Dharma Klaten

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No. Desa, Macanan, Karangnom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten, Klaten, Jawa Tengah 57438

Korespondensi penulis: anggifirnanda1906@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of school facilities on student learning motivation SDN 1 Beluk. This study discusses the effect of school facility to students' learning ability and motivation. Student creativity can be obtained in the learning process through various interactions and learning experiences and is based on the individual's innate potential an environmental influences. The method in this research is ex post facto with a quantitative approach. The population in this study was class 5 of SDN 1 Beluk, totaling 99 students, however, due to limited funds, time and energy, in this study a sample of 20 students was used which was determined using the Proportional Random Sampling formula. The data collection technique uses a questionnaire regarding school facilities and student learning motivation. Research data analysis uses simple linear regression. The research results obtained have an impact on student learning facilities 43.0% school facilities are the most important factor due to the large.*

Keywords: *school facility, motivation to learn*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SDN 1 Beluk. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 1 Beluk. Kreativitas siswa dapat diperoleh dalam proses belajar melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar serta didasarkan pada potensi bawaan individu dan pengaruh lingkungan pada dirinya. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat merangsang kreativitas siswa. Metode dalam penelitian ini adalah *ex postfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 5 SDN 1 Beluk yang berjumlah 99 siswa, tetapi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 20 siswa yang ditentukan menggunakan rumus *Proprosional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa. Analisis data penelitian menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh memiliki dampak yang mempengaruhi fasilitas belajar siswa 43,0% fasilitas sekolah merupakan faktor paling utama.

Kata kunci: fasilitas sekolah, motivasi belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang membantu manusia mengatasi segala permasalahan dalam kehidupan, baik individu maupun masyarakat. Pendidikan sering diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi individu agar mampu menjalankan roda kehidupan yang senantiasa berkembang (Nellyana S, 2019). Pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang berupa benda-benda maupun uang. Dalam proses pembelajaran di sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang paling penting, karena

dapat membantu kelancaran serta kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Prasarana meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat, dan berbagai media pembelajaran yang lainnya, karena jika tidak adanya fasilitas yang disediakan maka akan sangat sulit bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi ialah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu Suci, dkk (dalam Nafsiyah et al, 2022). Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar siswa memiliki semangat untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Permasalahan yang dilakukan peneliti adalah SDN 1 Beluk untuk belajar masih cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung berisik, mengobrol dengan teman, akibatnya kelas menjadi ribut dan penjelasan guru kurang diperhatikan. Akan tetapi, hal itu bukan murni kesalahan siswa. Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh metode yang digunakan, cara berkomunikasi guru dengan siswanya, pengelolaan kelas, dan lain sebagainya.

2.KAJIAN TEORITIS

(Ibrahim, Choirun Niswah, 2023) Kebutuhan sarana dapat berkaitan dengan jenis, jumlah, waktu, tempat dan harga serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengadaan sarana pendidikan dapat dilakukan dengan cara membeli, menyewa, dan menerima hibah dari pihak lain (Mega sari, 2022).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa ahli fasilitas atau sarana pendidikan merupakan factor utama untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar secara maksimal, karena kualitas sarana dan prasarana merupakan simbol kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab kepala sekolah.

Menurut (Sadirman, 2018) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga kegiatan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan” karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan banyak mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar.

3.METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* korelasi. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Rukminingsih, dkk 2020). Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian kuantitatif di mana data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi. Model analisis regresi dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki hubungan yang fungsional.

Penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Kofisien Determinasi

1) Uji Validitas

Validitas merupakan keabsahan atau ketepatan dalam suatu data. Menurut Djaali&Muljono (dalam Ananda & Fadhli, 2018) menyatakan bahwa validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Dalam penghitungan validitas isi, peneliti menggunakan uji validitas *product moment pearson correation* yaitu menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atau kusioner. Penghitungan validitas ini menggunakan program SPSS 27 *for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (dalam Ananda & Fadhli, 2018) reliabilitas memiliki istilah seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi. Maka yang dimaksud reliabel dalam instrument adalah instrument yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Menurut Winaratna Sujarweni (2021) dasar pengambilan keputusan dalam

uji reliabilitas mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* pada program SPSS 27 for windows.

3) Uji Normalitas

Menurut Triyono (dalam Wahyuningtyas, 2020) uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal. Menurut Imam Ghazali (2021) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi (Sig). lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS 27 for windows.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan (dalam Nanda & Fadhli, 2018). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05. Jika nilai signifikansi (Sig). lebih besar dari 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel depend. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui kelincara data variabel, penghitungan menggunakan program SPSS 27 for windows.

5) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan kasual sebab akibat atau hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (dalam Ananda dan Fadhli, 2018). Untuk dapat melakukan analisis regresi maka harus memenuhi syarat yaitu, melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrument kuesioner, melakukan uji normalitas dan uji linearitas. . Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2021) Uji Kofisiensi determinasi atau *R Square* adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Beluk pada siswa kelas 5. Prosedur pertama yang dilakukan adalah meminta izin kepada kepala sekolah SDN 1 Beluk bahwa akan melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Peneliti berkoordinasi dengan gur kelas untuk melakukan penelitian di kelas 5.

Peneliti ini menggunakan dua variabel yaitu variabel fasilitas sekolah dan motivasi belajar. Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan instrmen kuesioner yang diberikan kepada 20 siswa kelas 5 SDN 1 Beluk yang merupakan sampel dalam penelitian. Kuesioner yang digunakan menggunakan model Skala *Likert*.

Penelitian ini dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 27 Mei 2024 sampai 29 Mei 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 1 Beluk Tahun Peljaran 2023/2024.

1. Variabel Fasilitas Sekolah

Data variabel fasilitas sekolah diperoleh dari tanggapan responeden melalui pengisian kuesioner berjumlah 15 item yang dilakukan oleh 20 siswa kelas 5 SDN 1 Beluk Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 1. Stastistik Deskriptif Data Ketersediaan Fasilitas di Sekolah

Fasilitas Sekolah	N	Min	Mak	Mean	Std. Deviasion
	20	35.00	51.00	42.3500	4.40424

Variabel Fasilitas Sekolah dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 35.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 51.00, nilai rata-rata Fasilitas Sekolah 42.3500 dan Standar deviasi data Fasilitas Sekolah adalah 4.40424

Tabel 2. Statistik Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar Siswa	N	Min	Mak	Mean	Std. Deviasion
	20	24.00	40.00	32.200	4.94815

Variabel Motivasi Belajar dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 24.00 sedangkan nilai maksimum 40.00, nilai rata-rata Motivasi Belajar 32.200 dan Standar deviasi data Motivasi Belajar 4.94815.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Kuesioner Fasilitas Sekolah

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu pernyataan angket/kuesioner yang mana data tersebut diperoleh dari responden. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan satu langkah yaitu melalui tim ahli (expert judgement). Pada tahap ini peneliti memilih dosen sebagai validator untuk mengetahui kelayakan angket.

Pada tahap validitas tim ahli peneliti memilih dosen untuk melakukan uji kelayakan angket oleh Ibu Isna Rahmawati, S.Th. I., M. Pd Dalam penelitian ini ada dua kuesioner yang diuji validitas yaitu kuesioner perhatian fasilitas sekolah dan motivasi belajar. Hasil dari validasi yang dilakukan oleh tim ahli kuesioner fasilitas sekolah dan motivasi belajar menunjukkan layak untuk digunakan tanpa perbaikan / revisi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui tingkat kekonsistensian suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat dilakukan pengujian dengan SPSS untuk uji statistik Alpha Cronbach (α). Hasil dari uji statistik Alpha Cronbach (α) akan menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0.60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Fasilitas Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	16

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen kuesioner handal, dan apabila Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen

kuesioner tidak handal. Jadi, dari hasil data tabel di atas dapat di simpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan handal dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Karena nilai Alpha Croncbach > 0.6 .

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji sebaran data apakah berdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogoroy Smirnov*:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.73702106	
Most Extreme Differences	Absolute	.155	
	Positive	.109	
	Negative	-.155	
Test Statistic		.155	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.233
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.222
		Upper Bound	.244

Interpretasi uji normalitas Kolmogorov smirnov, Nilai Sig. = 0,222. Nilai sig lebih besar daripada $\alpha=0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data brdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Tabel 5. Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	199.859	1	199.859	13.55 8	.002 ^b
	Residual	265.341	18	14.741		
	Total	465.200	19			

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai r-hitung adalah 13,558 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05 maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel relijisitas atau dengan kata lain ada pengaruh reliable rejisitas atau variabel X terhadap variabel agresivitas atau variabel Y.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas sekolah (X) dengan motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.387	8.513		7.446	.000
	Fasilitas	.736	.200	.655	3.682	.002

Persamaan regresi estimasi yang diperoleh $Y = 63,387X + 0,736$. Koefisien regresi variabel X bertanda positif (63,387) menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang tidak searah antara variabel Y dengan variabel X . Dengan alpha 5% , nilai probabilitas (sig) = 0,000 lebih rendah daripada $\alpha = 5\%$. Keputusan dalam pengujian ini adalah menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Uji Kofisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.430	.398	3.83942
a. Predictors: (Constant), fasilitas				

Presentase nilai Y yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen X ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²). Pada hasil perhitungan diperoleh besarnya koefisien determinasi (R²) adalah 0,430. Artinya, variasi X yang dapat dijelaskan oleh Y adalah sebesar 43,0%.

C. Pembahasan

Motivasi ialah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Fasilitas diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Usaha ini dapat berupa benda-benda ataupun uang. Jadi, fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Adapun fasilitas yang ada didalam kelas yaitu alat pelajaran yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik.

Hasil penelitian ini dilakukan di SDN 1 Beluk Tahun Pelajaran 2023/2024. Fasilitas yang ada disekolah ini belum maksimal atau belum memadai. Ketersediaan ruangan-ruangan kelas yang ada tetapi untuk fasilitas didalamnya masih dikatakan dibawah standar. Hal ini, yang mengakibatkan peneliti meneliti fasilitas sekolah yang ada disekolah ini. Kekurangannya antara lain kurangnya ketersediaan buku paket, kursi siswa yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang berada didalam kelas, kurangnya media, kurangnya alat peraga, minimnya tempat atau rak buku serta tidak adanya laboratorium. Dengan demikian pengaruh akan fasilitas sekolah di kelas berdampak langsung terhadap motivasi belajar siswa yang ada disekolah tersebut.

Dari data perhitungan distribusi kecenderungan ketersediaan fasilitas kelas terhadap motivasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas kelas dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 2 responden (10.0). dalam kategori sedang sebanyak 11 responden (65.0), dan dalam kategori tinggi sebanyak 7 responden (100.0). Sedangkan dari data perhitungan distribusi kecenderungan motivasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 5 responden (25.0). dalam kategori sedang sebanyak 8 responden (40.0), dan dalam kategori tinggi sebanyak 7 responden (35.0).

5.KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yaitu :

Besarnya pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa tergolong lemah dengan koefisien R sebesar =43,0% menjelaskan bahwa fasilitas sekolah (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yaitu sebesar 43,0%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel

fasilitas sekolah (Y) adalah 43,0% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel motivasi siswa (X). sedangkan sisanya $100\% - 43,0\% = 67,0\%$.

Saran dalam penelitian ini diharapkan Pihak sekolah hendaknya bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan dan penggunaan fasilitas kelas yang ada, agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Habib. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01."
- Awaliah, N. P., Angraini, L. M., & Muhammad, I. (2023). Tren Penelitian Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika: A Bibliometric Review. *Fibonacci*, 9(1), 43-62.
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572-582.
- Ghufron, M., & Basri, S. (2023). FUNGSI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MENEJEMEN PEMBELAJARAN PAI. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 9(01).
- Ginanjar, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sma Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103-118.
- Hidayat, Rahmat, and Eca Gesang Mentari. "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SDN 2 KOTABUMI." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 9.01 (2023).
- Jainiyah, Jainiyah, et al. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2.6 (2023): 1304-1309.
- Prasetya, Arif, Moh Syafruddin Kuryanto, and Farah Shoufika Hilyana. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 5052-5061.
- Rahmiati, R., & Azis, F. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6007-6018.
- Ridwanulloh, M. U., Rohmah, I. A., & Sholikhah, N. Q. (2023). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 127-144.
- SardimanAM.(2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sengkoen, J. F., Ma'i, V. S., & Tewuh, F. D. (2023). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Inpres Karegesan. *JURNAL RUMEA: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, 3(2).
- SENGKOEN, Jefri Frit; MA'I, Vera Susanty; TEWUH, Fevra Deysi. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Inpres Karegesan. *JURNAL RUMEA: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, 2023, 3.2.

- Setiowati, L., & Annur, S. (2023). Pengelolaan Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran. *Jambura Journal of Educational Management*, 223-233.
- Yuliana, A. T. R. D., Nurita, F. W., Ningsih, K., & Wahidah, L. N. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Mendukung Proses Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6897-6905.
- Wina Sanjaya, Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.18.